

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan penggunaan limbah tahu tersubsitisi limbah ela sagu tidak berpengaruh nyata terhadap kualitas bioplastik seperti Ketebalan, Kuat Tarik, Elogasi, Modulus, Daya serap air dan biodegradasi. Hasil yang didapatkan yaitu kuat tarik, 0,830 Mpa -1,566 Mpa, elongasi berkisar 11,974 kgf/mm<sup>2</sup> – 18,457 kgf/mm<sup>2</sup>, modulus elastisitas berkisar 0,08 Mpa – 0,133 Mpa, daya serap air berkisar 16,572% – 22,383% namun disisi lain dapat meningkatkan nilai ketebalan dengan kisaran 0,132 mm – 0,349 mm dan biodegradasi terurai secara sempurna selama 7 hari.penanaman.

Bioplastik dengan nilai ketebalan dan biodegradasi terbaik sesuai dengan nilai JIS (jepan industri standar) yakni > 0,25 mm dan Standar Nasional Indonesia (SNI) Biodegradasi (> 60%). Ketebalan terbaik yang dihasilkan dari variasi limbah tahu 5 gram: tersubsitisi limbah ela sagu 5 gram dengan nilai ketebalan > 0,349 mm, sedagkan biodegradasi terbaik 100%.

### **B. Saran**

- 1 Setelah melakukan rangkayan penelitian dan analisis data beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya menggunakan bahan tambahan yang dapat mengubah warna dari pati limbah tahu tersubtitusi limbah ela sagu agar tidak terlalu kecoklatan.

- 2 Selain variasi pati limbah tahu tersubstitusi limbah ela sagu sebaiknya juga dilakukan variasi lain untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal
- 3 Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan variasi gliserol yang lebih dari jumlah pati